

**ETNOBOTANI TUMBUHAN BERPOTENSI OBAT KEPUTIHAN
(*Flour albus*) PADA MASYARAKAT KECAMATAN KAMAL
KABUPATEN BANGKALAN MADURA DAN UJI DAYA
HAMBAT TERHADAP JAMUR *Candida albicans***

SKRIPSI

**oleh:
NURDIANA
NIM. 08620009**



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juli 2012**

**ETNOBOTANI TUMBUHAN BERPOTENSI OBAT KEPUTIHAN
(*Flour albus*) PADA MASYARAKAT KECAMATAN KAMAL
KABUPATEN BANGKALAN MADURA DAN UJI DAYA
HAMBAT TERHADAP JAMUR *Candida albicans***

SKRIPSI

**Diajukan Kepada:
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Sains (S.Si)**

**Oleh:
NURDIANA
NIM. 08620009**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juli 2012**

**ETNOBOTANI TUMBUHAN BERPOTENSI OBAT KEPUTIHAN
(*Flour albus*) PADA MASYARAKAT KECAMATAN KAMAL
KABUPATEN BANGKALAN MADURA DAN UJI DAYA
HAMBAT TERHADAP JAMUR *Candida albicans***

SKRIPSI

**Oleh:
NURDIANA
NIM. 08620009**

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd
NIP. 19630114 199903 1 001**

**Ach. Nasichuddin, M.A
NIP. 19730705 2000031 1 002**

Tanggal, 10 Juli 2012

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Biologi**

**Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd
NIP. 19630114 199903 1 001**

**ETNOBOTANI TUMBUHAN BERPOTENSI OBAT KEPUTIHAN
(*Flour albus*) PADA MASYARAKAT KECAMATAN KAMAL
KABUPATEN BANGKALAN MADURA DAN UJI DAYA
HAMBAT TERHADAP JAMUR *Candida albicans***

SKRIPSI

Oleh:
NURDIANA
NIM. 08620009

**Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi dan
Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains (S.Si)**

Tanggal, 20 Juli 2012

Susunan Dewan Penguji

Penguji Utama:	<u>Ir. Liliek Harianie, M.P</u> NIP. 19620901 199803 2 001	
Ketua Penguji:	<u>Evika Sandi Savitri, M.P</u> NIP. 19740108 200312 2 002	
Sekretaris Penguji:	<u>Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd</u> NIP. 19630114 199903 1 001	
Anggota Penguji:	<u>Ach. Nasichuddin, M.A</u> NIP. 19730705 200003 1 002	

**Mengetahui dan Mengesahkan,
Ketua Jurusan Biologi**

Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd
NIP. 19630114 199903 1 001

SURAT PERNYATAAN
ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurdiana

NIM : 08620009

Fakultas / Jurusan : Sains dan Teknologi / Biologi

Judul Penelitian : Etnobotani Tumbuhan Berpotensi Obat Keputihan
(*Flour albus*) pada Masyarakat Kecamatan Kamal
Kabupaten Bangkalan Madura dan Uji Daya Hambat
terhadap Jamur *Candida albicans*

Menyatakan dengan sebesar-besarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali secara tertulis diikuti dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila pernyataan hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur jiplakan, maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan, serta diproses sesuai peraturan berlaku.

Malang, 10 Juli 2012



Nurdiana
NIM. 08620009

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikaum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Etnobotani Tumbuhan Berpotensi Obat Keputihan (*Flour albus*) pada Masyarakat Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan Madura dan Uji Daya Hambat terhadap *Jamur candida***” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si) di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sholawat dan salam semoga senantiasa mengalir indah dan tulus terucap kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para ummat serta pengikutnya. Untuk itu, iringan do'a dan ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Drs. H. Sutiman Bambang Sumitro, S.U.,D.Sc, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd selaku Ketua Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dan Dosen Pembimbing skripsi bidang Biologi, yang telah banyak memberikan pengarahan dan pengalaman berharga.
4. A. Nasichuddin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing bidang Agama (integrasi) yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan, dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Seluruh dosen Jurusan Biologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mengajarkan banyak hal dan memberikan pengetahuan yang luas kepada penulis.
6. Ayahanda Bapak Moh. Takbir dan Ibunda Bahalidah tersayang, yang selalu memberikan do'a, materiil, motivasi dan nasehat-nasehat dengan penuh keikhlasan, kesabaran, cinta dan kasih sayang.
7. Kakakku Muhammad Bachri dan seluruh keluarga yang telah memberikan kasih sayang dan semangat sehingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Teman-teman jurusan Biologi angkatan 2008 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT selalu menuntun dan menyertai setiap langkah kita semua.
9. Semua insan yang telah membantu yang tidak bisa penulis sebutkan disini, semoga kita selalu dipenuhi oleh Rahmat-Nya.

Penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Malang, 10 Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Batasan Masalah	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Etnobotani	10
2.2 Tumbuhan Obat	12
2.2.1 Pengertian Tumbuhan Obat	12
2.2.2 Manfaat Tumbuhan Obat	13
2.3 Keterkaitan Masyarakat Madura dengan Tumbuhan Obat	15
2.4 Keputihan	17
2.4.1 Pengertian Keputihan	17
2.4.2 Macam-Macam Keputihan	19
2.4.3 Penyebab Keputihan	21
2.4.4 Tumbuhan Herbal Untuk Keputihan	24
2.5 Tumbuhan Obat dalam Perspektif Islam	27
2.6 Deskripsi Wilayah Penelitian	33

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	35
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	35
3.3 Populasi dan Sampel	36
3.4 Alat dan Bahan Penelitian	37
3.4.1 Alat Penelitian	37
3.4.1.1 Penelitian Etnobotani	37

3.4.1.2 Penelitian Mikrobiologi	37
3.4.2 Bahan Penelitian	37
3.4.2.1 Penelitian Etnobotani	37
3.4.2.2 Penelitian Mikrobiologi	38
3.5 Prosedur Penelitian	38
3.5.1 Studi Pendahuluan	38
3.5.2 Survey Etnobotani	38
3.6 Pengumpulan Data	39
3.6.1 Data Etnobotani	39
3.6.2 Data Mikrobiologi	40
3.7 Uji Daya Hambat Terhadap Jamur <i>Candida albicans</i>	41
3.7.1 Preparasi Alat dan Bahan	41
3.7.2 Pembuatan Media	41
3.7.3 Peremajaan Biakan Jamur	42
3.7.4 Cara Pembuatan Sampel Jamu Keputihan	42
3.7.5 Uji Daya Hambat Obat Keputihan Terhadap Jamur <i>Candida albicans</i>	43
3.8 Teknik Analisis Data	44
3.8.1 Penelitian Etnobotani	44
3.8.2 Penelitian Mikrobiologi	44
3.9 Diagram Kerja	45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Tumbuhan Berpotensi Obat Keputihan (<i>Flour albus</i>) pada Masyarakat Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan Madura	46
4.2 Persentase Jenis Tumbuhan Berpotensi Obat Keputihan	50
4.3 Persentase Organ Tumbuhan Berpotensi Obat Keputihan	51
4.4 Cara Pemanfaatan Tumbuhan Berpotensi Obat Keputihan pada Masyarakat Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan Madura	55
4.5 Persentase Sumber Perolehan Tumbuhan Berpotensi Obat Keputihan	57
4.6 Deskripsi dan Klasifikasi Tumbuhan Berpotensi Obat Keputihan (<i>Flour albus</i>)	60
4.7 Uji Daya Hambat Tumbuhan Obat Keputihan terhadap Jamur <i>Candida albicans</i>	105
4.8 Etnobotani dalam Perspektif Islam	110

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	114
5.2 Saran	115

DAFTAR PUSTAKA	116
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	122
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perekam Data Hasil Penelitian.....	39
Tabel 3.2 Potensi Antibiotik Nilai Standart Ketentuan David Stout	44
Tabel 4.1 Tumbuhan yang Digunakan Sebagai Obat Keputihan (<i>Flour albus</i>) pada Masyarakat Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan Madura	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Daya Hambat Tumbuhan Obat Keputihan terhadap Jamur <i>Candida albicans</i>	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Keputihan pada Dinding Vagina	21
Gambar 2.2 Morfologi Jamur <i>Candida albicans</i>	22
Gambar 2.3 Peta Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan Madura	34
Gambar 3.1 Metode <i>Kirby-Bauer</i>	40
Gambar 3.2 Diagram Kerja Pelaksanaan Penelitian	45
Gambar 4.1 Persentase Jenis Tumbuhan Berpotensi Obat Keputihan	50
Gambar 4.2 Persentase Organ Tumbuhan Berpotensi Obat Keputihan	52
Gambar 4.3 Persentase Cara Pemanfaatan Tumbuhan Berpotensi Obat Keputihan	57
Gambar 4.4 Persentase Sumber Perolehan Tumbuhan Berpotensi Obat Keputihan	58
Gambar 4.5 Biji Adas (<i>Foeniculum vulgare</i> Mill.)	61
Gambar 4.6 Tumbuhan Asam Jawa (<i>Tamarindus indica</i> Linn.)	62
Gambar 4.7 Umbi Bawang Daun (<i>Allium fistulosum</i> Linn.)	63
Gambar 4.8 Umbi Bawang Putih (<i>Allium sativum</i> Linn.)	64
Gambar 4.9 Tumbuhan Beluntas (<i>Pluchea indica</i> (L.) Less)	65
Gambar 4.10 Tumbuhan Cempaka putih (<i>Michelia alba</i> Dc.)	66
Gambar 4.11 Kayu Cendana (<i>Santalum album</i> L.)	67
Gambar 4.12 Tumbuhan Daun Sirih (<i>Piper bettle</i> L.)	68
Gambar 4.13 Tumbuhan Sirsak (<i>Annona muricata</i> Linn.)	69
Gambar 4.14 Tumbuhan Delima Putih (<i>Punica granatum</i> L.)	70
Gambar 4.15 Tumbuhan Garu (<i>Aquilaria malaccensis</i> Lamk.)	71
Gambar 4.16 Rimpang Jahe (<i>Zingiber officinale</i> Rosc.)	72
Gambar 4.17 Tumbuhan Jambu Biji (<i>Psidium guajava</i> Linn.)	73
Gambar 4.18 Tumbuhan Jarak Pagar (<i>Jatropha curcas</i> L.)	74
Gambar 4.19 Tumbuhan Jeruk Nipis (<i>Citrus aurantifolia</i> Swingle.)	75
Gambar 4.20 Biji Jintan Hitam (<i>Nigella sativa</i> L.)	76
Gambar 4.21 Tumbuhan Jolawe (<i>Terminalia bellirica</i> (Gaertn) Roxb.)	77
Gambar 4.22 Tumbuhan Kapulaga (<i>Amomum compactum</i> Soland ex Maton.) ..	78
Gambar 4.23 Tumbuhan Kayu Rapet (<i>Parameria laevigata</i> (Juss.) Moldenke)	79
Gambar 4.24 Biji Kedawung (<i>Parkia javanica</i> (Lam.) Merr.)	80
Gambar 4.25 Rimpang Kencur (<i>Kaempferia galangal</i> Linn.)	81
Gambar 4.26 Biji Ketumbar (<i>Coriandrum sativum</i> L.)	82
Gambar 4.27 Tumbuhan Kunci Kuning (<i>Kaempferia pandurata</i> Roxb.)	83
Gambar 4.28 Tumbuhan Kunci Pepet (<i>Kaempferia angustifolia</i> Roscoe.)	84
Gambar 4.29 Rimpang Kunir Putih (<i>Kaempferia rotunda</i> L.)	85
Gambar 4.30 Rimpang Kunyit (<i>Curcuma longa</i> Linn.)	86
Gambar 4.31 Biji Lada (<i>Piper nigrum</i> L.)	87
Gambar 4.32 Tumbuhan Lempuyang (<i>Zingiber amiricans</i> Bl.)	88
Gambar 4.33 Rimpang Lengkuas (<i>Alpinia galangal</i> (L.) Swartz)	99
Gambar 4.34 Biji Majakan (<i>Quercus lusitanica</i> Lamk.)	90
Gambar 4.35 Kulit Buah Manggis (<i>Garcinia mangostana</i> L.)	91

Gambar 4.36 Biji Maja Kling (<i>Terminalia arborea</i> K & V)	92
Gambar 4.37 Kayu Masoji (<i>Massoi aromatic</i> Becc.)	93
Gambar 4.38 Tumbuhan Mengkudu (<i>Morinda citrifolia</i> L.)	94
Gambar 4.39 Biji Mosè (<i>Carum copticum</i> Benth.)	95
Gambar 4.40 Tumbuhan Pacar Cina (<i>Aglaia odorata</i> Lour.)	96
Gambar 4.41 Biji Pala (<i>Myristica fragrans</i> Houtt.)	97
Gambar 4.42 Tumbuhan Parabes (<i>Litsea odorifera</i> Val.)	98
Gambar 4.43 Tumbuhan Pepaya Gantung (<i>Carica papaya</i> L.)	99
Gambar 4.44 Biji Pinang (<i>Areca catechu</i> L.)	100
Gambar 4.45 Tumbuhan Poksor (<i>Plumbago zeylanica</i> Linn.)	101
Gambar 4.46 Tumbuhan Tapak Liman (<i>Elephantopus scaber</i> L.)	102
Gambar 4.47 Tumbuhan Temu Hitam (<i>Curcuma aeruginosa</i> Roxb.)	103
Gambar 4.48 Rimpang Temulawak (<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb.)	104
Gambar 4.49 Grafik Zona Hambat Tumbuhan Obat Keputihan terhadap Jamur <i>Candida albicans</i>	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	122
Lampiran 2 Dokumentasi Tumbuhan Berpotensi Obat Keputihan pada Masyarakat Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan Madura	127
Lampiran 3 Foto Proses Wawancara.....	132
Lampiran 4 Cara Pemanfaatan Tumbuhan sebagai Obat Keputihan	133
Lampiran 5 Foto Proses Pembuatan Jamu Obat Keputihan.....	134
Lampiran 6 Foto Alat-Alat Uji Mikrobiologi	137
Lampiran 7 Foto Bahan-Bahan Uji Mikrobiologi.....	138
Lampiran 8 Foto Hasil Pengukuran Diameter Zona Hambat.....	140
Lampiran 9 Analisis Data.....	141
Lampiran 10 Bukti Konsultasi	145
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian.....	147

ABSTRAK

Nurdiana. 2012. **Etnobotani Tumbuhan Berpotensi Obat Keputihan (*Flour albus*) pada Masyarakat Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan Madura dan Uji Daya Hambat terhadap Jamur *Candida albicans*.** Skripsi, Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd, (II) Ach. Nasichuddin, M.A.

Kata Kunci: Etnobotani, keputihan (*Flour albus*), *Candida albicans*

Keanekaragaman hayati tumbuhan obat yang dimiliki Indonesia, merupakan sumber daya alam yang potensial dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan baku obat tradisional. Penggunaan tumbuhan berkhasiat obat merupakan pengetahuan lokal yang dimiliki oleh suku-suku bangsa Indonesia. Pengetahuan lokal yang penting diungkap kembali dengan penelitian etnobotani adalah tumbuhan berpotensi obat keputihan dan uji daya hambat terhadap jamur *C. albicans* dengan tujuan agar terjadi sinkronisasi antara pengetahuan lokal dengan metode ilmiah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis tumbuhan, organ, cara pemanfaatan, cara mendapatkan tumbuhan berpotensi obat keputihan serta daya hambat tumbuhan tersebut terhadap jamur *C. albicans*.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif eksploratif dengan metode survey dan teknik wawancara semi terstruktur (*semi-structural interview*) melalui pendekatan PEA (*Participatory Ethnobotany Appraisal*) yakni kegiatan yang melibatkan partisipasi peneliti dan masyarakat dalam penelitian. Pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* sebanyak 60 responden. Jenis tumbuhan dengan persentase penggunaan tertinggi oleh masyarakat Madura, di uji daya hambat terhadap jamur *C. albicans* dengan menggunakan metode *Kirby-Bauer*.

Hasil penelitian etnobotani menunjukkan bahwa terdapat 29 famili dari 44 jenis tumbuhan yang berpotensi obat keputihan. Tumbuhan yang memiliki persentase tertinggi adalah daun sirih (*Piper bettle* L.) 80%, delima putih (*Punica granatum* L.) 68,3% dan pinang (*Areca catechu* L.) 43,3%. Organ tumbuhan berpotensi obat keputihan dengan persentase tertinggi adalah rimpang dan daun 18,87% dan terendah adalah kulit buah, benalu dan kuncup bunga 1,89%. Persentase cara pemanfaatan tumbuhan berpotensi obat keputihan tertinggi adalah jamu dalam bentuk pil 31,3% dan terendah jamu godog 19,2%. Sumber perolehan tumbuhan berpotensi obat keputihan tertinggi dengan cara membeli 53,4% dan terendah tumbuhan liar 5,2% .

Hasil uji mikrobiologi daya hambat terhadap jamur *C. albicans* menunjukkan bahwa tumbuhan daun sirih dalam bentuk jamu pil terbentuk diameter zona hambat tertinggi 5,3 mm, delima putih dalam bentuk jamu seduh diketahui zona hambat tertinggi 4,3 mm dan tumbuhan pinang dalam bentuk jamu godog terbentuk zona hambat tertinggi 4 mm. Berdasarkan ketentuan David stout, zona hambat dengan diameter lebih dari 5 mm kurang dari 10 mm merupakan antibiotik sedang, sedangkan zona hambat dengan diameter kurang dari 5 mm merupakan antibiotik lemah.

ABSTRACT

Nurdiana. 2012. **Plants Ethnobotany which is Potentially Used for Discharge Medication (*Flour albus*) in Kamal Community, Bangkalan Madura and the Test of *Candida albicans* Mushroom's Inhibition.** Thesis, Biology Department of Science and Technology Faculty of the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang.
Advisor: (I) Dr. Eko Budi Minarno, M.Pd, (II) Ach. Nasichuddin, M.A.

Keywords: Ethnobotany, Discharge (*Flour albus*), *Candida albicans*

Medicinal plants biodiversity of Indonesia is natural resources which are potentially used for basic substances of traditional medicine. The use of medicinal plants is local knowledge held by Indonesia's Tribes. The local knowledge which is important to be revealed again by ethnobotany research is the plants which are potentially used for discharge medication (*Flour albus*) and the test of *C. albicans* Mushroom's Inhibition that aim to have synchronization between local knowledge and scientific method. The aims of this research are to know the plant species, the organ, how to use, how to get the plants which are potentially used for discharge medication (*Flour albus*) and the inhibition of the plants to *C. albicans* Mushroom.

The type of this research is descriptive explorative with survey method and semi-structural interview through participatory ethnobotany appraisal approach, the activity which involves researcher participation and the community in the research. Sampling with purposive takes 60 respondents. The plant species with the highest percentage of Madura's community's use is tested the effect of the inhibition to *C. albicans* mushroom by using *Kirby-Bauer* method.

The results of ethnobotany research indicate that there are 29 families of 44 plant species which are potentially used for discharge medication. The plant which has the highest percentage is betel leaf (*Piper betle* L.) 80 %, white pomegranate (*Punica granatum* L.) 68,3 %, and areca nut (*Areca catechu* L.) 43,3 %. The organs of plant which are potentially used for discharge medication with the highest percentage are rhizomes and leaves 18,87 % and with the lowest percentage are fruit skin, parasites, and flower buds 1,89 %. The highest percentage of the utilization of plants which are potentially used for discharge medication is herbs in pill form 31,3 % and the lowest percentage is herbal godog 19,2 %. Sourcing of potential medicinal plants discharge which has the highest percentage is by buying 53,4 % and which has the lowest percentage is wild plants 5,2 %.

The results of microbiological test to the inhibition of *C. albicans* mushroom indicate that betel leaf in herbs in pill form forms the highest inhibitory zone diameter 5,3 mm, white pomegranate in the form of herbal makers is known 4,3 mm, and areca nut in the form of herbal godog forms the highest inhibitory zone diameter 4 mm. Based on David Stout's provisions, the inhibitory zone with diameter more than 5 mm and less than 10 mm is normal antibiotic while the inhibitory zone with diameter less than 5 mm is weak antibiotic.

ملخص البحث

نورديانا. ٢٠١٢ . النباتات الطبية لديه القدرة لمريض البيضاء عند المجتمع كمال بانكالان مادورا و اختبار تثبيط للفطر المبيضات البيض. بحث الجامعي, قسم علم الأحياء بكلية العلوم و التكنولوجيا بجامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية مالانج. المشرف الأول: دز إيكو بودي مينارنو الماجستر، المشرف الثاني: أحمد ناصح الدين الماجستر

الكلمات الرئيسية: النباتات الطبية، مريض البيضاء، كانديدا أليكانس

أشكال الأنبات الطبية المتنوعة بأندونيسيا هي الثروات الطبيعية يحتمل أن تستخدم المجتمع كالمواد الطبية التقليدية. استخدام الأنبات الطبية معارف محلية لجيها القبائل الإندونيسية. و المعارف المحلية المهمة لكشفها بالبحث النبات الطبية هي النبات اسخدامها بالمريض البيضاء و اختبار التثبيط لفطر شيترونيليا ليكون تزامن بين المعارف المحلية بالطريقة العلمية. أما اغراض البحث هو لمعرفة أنواع النبات و الجهاز وكيفية استخدامها و كيفية لنيل النبات لمريض البيضاء و اختبار التثبيط لفطر شيترونيليا.

منهج لهذا البحث هو الوصفي الإستكشافية بطريقة المسح و المقابلة شبه منظمة عن منهج للمساهمة في النبات الطبية يعني الأنشطة التي تنطوي على مشاركة المجتمع المحلي والباحث في البحوث. قرار لأغراض أخذ العينات عن طريق اخذ عينات ما يصل الى 60 المستجيبين، اختبار أنواع النباتات وفقا لأعلى نسبة مئوية من مادورا، وتثبيط الفطرية شترونيليا البيكان بطريقة كربى-باور.

شكلت أبيض صناع الرمان في شكل دواء عشبي معروف إلى منطقة أعلى المثبطة من 4.3ملم والنباتات الجوز في شكل أعشاب مغلي نتائج الاختبارات الميكروبيولوجية للتثبيط خميرة يدل على ان النباتات نبات التنبول في شكل حبوب منع الحمل بالاعشاب شكلت منطقة أعلى تثبيط قطرها 5.3ملم، ومناطق المثبطة التي يبلغ قطرها أكثر من 5ملم أقل من 10ملم هي وسيلة للمضادات الحيوية، في حين أن قطر منطقة تثبيط أقل من 5 ملم مضاد حيوي ضعيف.